

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Desa

1. Bagaimana awal mula ide atau gagasan pembentukan kampung tangguh di Desa Ngaglik?
2. Menurut anda mengapa di Desa Ngaglik layak ditetapkan sebagai kampung tangguh?
3. Bagaimana bentuk komunikasi yang diterapkan kepada masyarakat di desa dalam menjalankan program kampung tangguh ini?
4. Bagaimana bentuk komunikasi kelompok yang diterapkan guna terciptanya kampung tangguh di Desa Ngaglik?
5. Upaya apa yang dilakukan dalam menjalankan program kampung tangguh di Desa Ngaglik?
6. Bagaimana solusi dalam menghadapi hambatan yang terjadi pada program kampung tangguh di Desa Ngaglik?
7. Apakah program kampung tangguh di Desa Ngaglik dapat dikatakan berhasil dan berjalan dengan lancar?

B. Karyawan Pemerintah Desa Ngaglik

1. Bagaimana peran anda sebagai karyawan atau perangkat Desa Ngaglik dalam menjalankan program kampung tangguh di Desa Ngaglik?
2. Apakah menurut anda program kampung tangguh di Desa Ngaglik dapat dikatakan berhasil dan berjalan dengan baik?
3. Bagaimana bentuk komunikasi kepada masyarakat yang dilakukan perangkat desa terkait program kampung tangguh ini?
4. Apakah masyarakat mengerti terhadap seluruh aturan yang ada dalam program kampung tangguh ini?
5. Menurut anda siapakah yang berperan aktif dalam menjalankan program kampung tangguh di Desa Ngaglik?

C. Ketua Karang Taruna

1. Bagaimana awal mula ide dan gagasan program kampung tangguh di Desa Ngaglik?
2. Menurut anda mengapa di Desa Ngaglik layak ditetapkan sebagai kampung tangguh?

3. Bagaimana peran anda sebagai ketua karang taruna dalam menjalankan program kampung tangguh di Desa Ngaglik?
4. Bagaimana bentuk komunikasi kelompok yang diterapkan guna terciptanya kampung tangguh di Desa Ngaglik?
5. Apakah ada hambatan dalam melakukan komunikasi kepada masyarakat terkait program kampung tangguh ini?
6. Bagaimana cara anda menghadapi hambatan tersebut dalam program kampung tangguh di Desa Ngaglik?

D. Rt dan Rw

1. Bagaimana peran anda sebagai RT /RW dalam menjalankan program kampung tangguh di Desa Ngaglik?
2. Menurut anda mengapa Desa Ngaglik layak ditetapkan sebagai kampung tangguh?
3. Bagaimana bentuk komunikasi anda kepada kelompok-kelompok yang ada di Desa Ngaglik?
4. Apakah ada hambatan dalam melakukan komunikasi kepada masyarakat terkait program kampung tangguh ini?
5. Bagaimana cara anda menghadapi hambatan tersebut dalam program kampung tangguh di Desa Ngaglik?
6. Apakah masyarakat mengerti dan mau bekerja sama dalam menjalankan program kampung tangguh di Desa Ngaglik?

HASIL WAWANCARA

A. Wawancara terhadap Bapak Suncoko (Kepala Desa Ngaglik)

1. Bagaimana awal mula ide atau gagasan pembentukan kampung tangguh di Desa Ngaglik?

Awal mula dari kampung tangguh ini berawal dari keresahan Satgas COVID-19 di Desa Ngaglik. Kami merasa resah dan khawatir dengan dampak yang disebabkan oleh penularan virus korona ini yang semakin hari semakin menyebar luas. Di Desa Ngaglik penularan COVID-19 memang tidak parah dan tidak signifikan jika dibandingkan dengan desa atau kecamatan lainnya. Namun dikarenakan masyarakat Desa Ngaglik memiliki aktivitas yang sebagian besar berada di luar desa, maka hal itu menimbulkan keresahan bagi kami yang selanjutnya kami jalankan program kampung tangguh ini dengan tujuan mencegah penularan COVID-19 di Desa Ngaglik.

2. Menurut anda mengapa di Desa Ngaglik layak ditetapkan sebagai kampung tangguh?

Menurut saya Desa Ngaglik layak ditetapkan dan siap untuk menjalankan program kampung tangguh yang dimandatkan langsung dari Gubernur Jawa Timur. Saya menganggap Desa Ngaglik layak untuk menjalankan program ini karena kami memiliki fasilitas-fasilitas pendukung yang dapat menunjang keberhasilan program kampung tangguh. Fasilitas-fasilitas tersebut antara lain seperti rumah isolasi COVID-19, palang pintu keluar masuk desa, tempat cuci tangan di setiap rumah, obat-obatan dan mobil siaga. Selain itu kami juga memiliki kegiatan rutin di hari jum'at pagi yaitu penyemprotan disinfektan secara serentak di Desa Ngaglik. Disisi lain, kami juga memiliki tim yang siap melayani masyarakat terkait program kampung tangguh di Desa Ngaglik.

3. Bagaimana bentuk komunikasi yang diterapkan kepada masyarakat di desa dalam menjalankan program kampung tangguh ini?

Kami menggunakan sosialisasi langsung kepada masyarakat. Sosialisasi kami adakan di masing-masing RT yang ada. Tujuan kami melakukan sosialisasi adalah memberikan pengarahan langsung tentang dampak COVID-19 dan program kampung tangguh ini. Selain menggunakan sosialisasi langsung, kami menggunakan media banner yang berisikan tentang aturan-aturan yang harus dijalankan dalam masa pandemi dan program kampung tangguh di Desa Ngaglik.

4. Bagaimana bentuk komunikasi kelompok yang diterapkan guna terciptanya kampung tangguh di Desa Ngaglik?

Setiap 15 hari sekali kami selalu rutin mengadakan pertemuan dengan satgas COVID-19 yang terdiri dari seluruh perangkat desa, BPD, PKK, Linmas, karang taruna, Babinsa dan Babinkamtibmas. Melalui pertemuan ini kami selalu membahas seluruh kegiatan yang berhubungan dengan COVID-19 di Desa Ngaglik yaitu salah satunya adalah program kampung tangguh. Selain pertemuan rutin 15 hari sekali, kami juga mengadakan pertemuan tiap akhir bulan. Tujuan pertemuan ini adalah evaluasi bersama terkait seluruh kegiatan yang sudah di jalankan di Desa Ngaglik.

5. Upaya apa yang dilakukan dalam menjalankan program kampung tangguh di Desa Ngaglik?

Kami membagi dari tiap kelompok ada di satgas COVID-19 kedalam peran masing-masing yang dapat mereka pegang dan jalankan terkait kampung tangguh di Desa Ngaglik ini. Kami selalu mengupayakan komunikasi yang baik, agar tidak terjadinya salah paham dan permasalahan yang tidak perlu. Selain itu, kami juga mengupayakan agar setiap kegiatan yang kami lakukan selalu mendapatkan kesepakatan bersama agar semuanya merasa memiliki dan menjadi bagian dalam program ini. Kami juga selalu mengingatkan agar masyarakat menerapkan 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dimanapun berada.

6. Bagaimana solusi dalam menghadapi hambatan yang terjadi pada program kampung tangguh di Desa Ngaglik?

Kami selalu mengadakan arisan rutin dengan seluruh tim satgas COVID-19 Desa Ngaglik setiap tanggal 15. Selain itu juga di setiap akhir bulan, kami juga akan mengadakan pertemuan di Kantor Balai Desa Ngaglik. 2 pertemuan itu rutin kami jadwalkan kepada seluruh anggota satgas. Dalam pertemuan kami selalu mengadakan pembahasan yang berkaitan tentang COVID-19 salah satunya program kampung tangguh ini. Kami menyadari bahwa semua perencanaan yang kami lakukan tidak akan dapat berjalan semuanya . Dan tentunya hambatan-hambatan itu akan datang dan kami menganggap hal itu wajar yang akan kami temui dalam proses ini. Di pertemuan itu kami akan mengadakan evaluasi yang gunanya untuk membahas semua hambatan yang terjadi sekaligus ditemukannya solusi. Tapi apabila hambatan tersebut bisa segera kami atasi pada saat itu juga, maka pasti kami akan melakukannya. Yang pasti solusi terbaik akan tetap kami upayakan demi kelancaran program tangguh di Desa Ngaglik.

7. Apakah program kampung tangguh di Desa Ngaglik dapat dikatakan berhasil dan berjalan dengan lancar?

Saya bisa mengatakan bahwa program kampung tangguh yang ada di Desa Ngaglik ini memang cukup berhasil dan unggul jika dibandingkan dengan desa lainnya. Kami memiliki beberapa kekuatan dan fasilitas-fasilitas pendukung lainnya. Yang pertama, tim satgas COVID-19 di Desa Ngaglik sudah memiliki formasi yang lengkap. Yang kedua, fasilitas-fasilitas untuk menunjang laju program kampung tangguh disini cukup lengkap. Fasilitas itu seperti palang pintu keluar masuk desa, tempat cuci tangan, rumah isolasi sampai mobil siaga sudah kami siapkan untuk masyarakat semuanya. Kami siap melayani masyarakat dan bisa memenuhi semua kebutuhan masyarakat selama program kampung tangguh di Desa Ngaglik. Selain itu, kami selalu melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dengan program ini yaitu dengan seluruh tim satgas dan masyarakat. Apapun demi kepentingan masyarakat Desa Ngaglik sudah kami siapkan dan kami berikan.

B. Wawancara terhadap Bapak Widodo (Karyawan Pemerintah Desa Ngaglik)

1. Bagaimana peran anda sebagai karyawan atau perangkat Desa Ngaglik dalam menjalankan program kampung tangguh di Desa Ngaglik?

Saya di pemerintah Desa Ngaglik sebagai sekretaris desa dan kebetulan juga di kampung tangguh saya juga ditugaskan sebagai sekretaris dan merangkap sebagai koordinator tim pendukung. Tugas sekretaris yang utama adalah mencatat seluruh kegiatan program kampung tangguh ini dimulai dari sebelum kegiatan, saat kegiatan hingga setelah kegiatan. Nanti itu semua akan saya laporkan kepada atasan. Selain itu saya juga turun lapangan langsung, berkomunikasi dengan masyarakat mengenai program kampung tangguh. Disisi lain, saya juga bisa mendengarkan langsung bagaimana keluh kesah masyarakat dan selalu mengingatkan masyarakat mengenai betapa pentingnya mematuhi 3M.

2. Apakah menurut anda program kampung tangguh di Desa Ngaglik dapat dikatakan berhasil dan berjalan dengan baik?

Kami memiliki tim satgas COVID-19 yang kompak, solid dan memiliki semangat yang tinggi. Segala hambatan-hambatan yang ada tidak membuat kami berhenti begitu saja dalam menjalankan program kampung tangguh ini. Koordinasi selalu kami kuatkan dan saling mengingatkan satu sama lainnya. Disisi lain juga kami memiliki fasilitas seperti rumah isolasi, palang pintu sampai mobil siaga yang sudah siap digunakan kapanpun. Sosialisasi kepada masyarakat juga selalu kami

evaluasi sebagai bahan pertimbangan dan kemajuan dalam program kampung tangguh di Desa Ngaglik. Dan menurut saya masyarakat sangat memahami terhadap kondisi dan situasi yang saat ini sedang terjadi bahwa virus korona memang harus di cegah dan dilawan. Masyarakat juga kompak dan mau diajak kerja sama untuk menjalankan aturan-aturan yang ada dalam program kampung tangguh di Desa Ngaglik.

3. Bagaimana bentuk komunikasi kepada masyarakat yang dilakukan perangkat desa terkait program kampung tangguh ini?

Kami lebih mengutamakan sosialisasi kepada masyarakat langsung. Selain dengan kami memberikan informasi dan edukasi, kami juga dapat mengerti langsung bagaimana keadaan masyarakat serta respon yang diberikan mengenai program kampung tangguh ini. Dengan respon yang diberikan masyarakat, kami mendapatkan masukan berupa saran atau kritik mengenai program kampung tangguh ini. Selain dengan sosialisasi, kami menempelkan banner di tempat-tempat tertentu yang tujuannya masyarakat dapat membaca dan melihat bagaimana tujuan dari program kampung tangguh ini.

4. Apakah masyarakat mengerti terhadap seluruh aturan yang ada dalam program kampung tangguh ini?

Satgas COVID-19 mempunyai semacam grup chat whatsapp. Selain kami bertemu melalui rapat atau pertemuan rutin seperti 15 hari sekali dan evaluasi akhir bulan, kami sering berkomunikasi melalui grup chat di whatsapp. Adapun tujuan dan fungsi dari grup chat ini selain kami memanfaatkan media untuk berkomunikasi, kami juga dapat mengetahui situasi terkini masyarakat desa mengenai adanya program kampung tangguh di Desa Ngaglik. Di dalam grup chat kami juga sering mengingatkan kepada anggota satgas untuk selalu turun ke lapangan mengecek situasi dan kondisi masyarakat. Selain mengecek situasi dan kondisi, kami juga harus sering bersosialisasi kepada masyarakat agar mereka memahami dan mengerti tentang pentingnya melaksanakan program kampung tangguh ini.

5. Menurut anda siapakah yang berperan aktif dalam menjalankan program kampung tangguh di Desa Ngaglik?

Kami membutuhkan peran aktif dari masyarakat yang ada di Desa Ngaglik. Peran aktif dari masyarakat sangat kami butuhkan demi percepatan dan keberhasilan kampung tangguh yang ada di Desa Ngaglik. Karena sasaran program ini masyarakat, artinya masyarakat juga harus mengerti dan mau bekerja sama agar program ini mampu berjalan dengan baik. Masyarakat harus patuh dan taat terhadap seluruh aturan yang ada terutama 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan. Tanpa adanya kerja sama yang baik dari masyarakat,

saya rasa sulit juga bagi kami untuk mewujudkan program kampung tangguh di Desa Ngaglik. Akan menjadi sia-sia jika seluruh masyarakat tidak peduli dengan program ini. Padahal secara umumnya, program ini kami jalankan demi keselamatan dan kesehatan seluruh warga di Desa Ngaglik.

C. Wawancara terhadap Mas Dias Istiawan (Ketua Karang Taruna Desa Ngaglik)

1. Bagaimana awal mula ide dan gagasan program kampung tangguh di Desa Ngaglik?

Semua berawal dari keresahan kami satgas COVID-19 di Desa Ngaglik. Kami takut jika dampak akibat virus korona ini semakin menyebar luas di masyarakat desa. Dengan segala aktivitas masyarakat yang keluar masuk desa, itu bisa menjadi sumber penyebaran virus ini kepada seluruh masyarakat Desa Ngaglik. Maka dari itu, kami perlu solusi dan bergerak cepat. Masyarakat Desa Ngaglik harus kita kendalikan agar penyebaran virus ini tidak menyebar luas. Dan karena program ini juga sebagai program usulan dari Gubernur Jawa Timur, makanya kami disini juga menjalankan program kampung tangguh di Desa Ngaglik.

2. Menurut anda mengapa di Desa Ngaglik layak ditetapkan sebagai kampung tangguh?

Saya rasa tim satgas COVID-19 yang ada di Desa Ngaglik udah sangat cepat dan tepat dalam menangani virus korona disini. Dari awal pembentukan struktural kampung tangguh sampai penyediaan kebutuhan fasilitas kampung tangguh adalah bukti kerja sama dan semangat gotong royong. Saya merasakan bentuk interaksi yang terjadi disini sangat intens dan terstruktur. Dari mulai ketua RT, ketua RW, karang taruna, BPD, Linmas, PKK, perangkat desa, sampai tenaga kesehatan desa ikut serta dalam program kampung tangguh di Desa Ngaglik. Semua bergerak bersama melakukan koordinasi dan menjalankan program ini dengan penuh rasa tanggung jawab dan itu adalah bentuk kepedulian kami kepada masyarakat disini. Disisi lain menurut saya masyarakat perlahan-lahan juga mau menerima dan menjalankan segala aturan-aturan yang ada dalam program kampung tangguh ini.

3. Bagaimana peran anda sebagai ketua karang taruna dalam menjalankan program kampung tangguh di Desa Ngaglik?

Saya sebagai ketua karang taruna lebih banyak berada di lapangan dari pada balai desa. Saya lebih sering ketemu sama anggota karang taruna dan masyarakat secara langsung. Setiap saya dilapangan, saya mengecek keadaan dan kondisi yang ada khususnya masyarakat desa. Masyarakat Desa Ngaglik itu punya aktivitas dan kebiasaan yang

berbeda-beda. Ada yang mudah diajak kerja sama namun terkadang juga ada yang susah diajak kerja sama. Makanya perlu pendampingan yang khusus dan sering diingatkan, supaya masyarakat ini memahami situasi dan kondisi akibat COVID-19 ini. Jadi peran saya lebih sering berada di lapangan untuk mengecek situasi dan kondisi yang sedang berlangsung.

4. Bagaimana bentuk komunikasi kelompok yang diterapkan guna terciptanya kampung tangguh di Desa Ngaglik?

Komunikasi saya atau teman-teman karang taruna kepada desa dan kelompok lainnya adalah melalui pertemuan-pertemuan yang kami adakan. Biasanya saya selalu mengajak perwakilan dari anggota karang taruna untuk menghadiri rapat atau undangan dari desa. Lewat pertemuan tersebut kami bertemu dengan kelompok-kelompok lainnya melakukan komunikasi mengenai bagaimana tindak lanjut dari kampung tangguh di Desa Ngaglik. Biasanya pertemuan itu kami menghasilkan suatu kesepakatan dan perencanaan-perencanaan yang akan kami lakukan kedepannya mengenai program ini.

5. Apakah ada hambatan dalam melakukan komunikasi kepada masyarakat terkait program kampung tangguh ini?

Kebanyakan masyarakat di Desa Ngaglik bekerja sebagai petani, kuli dan buruh. Mereka memiliki kesibukan yang berbeda-beda. Artinya sebanyak lebih dari 70% masyarakat Desa Ngaglik dalam setiap harinya berada di luar rumah bahkan berada di luar desa. Ini dapat menjadi sumber penyebaran virus korona yang dibawa dari luar desa menuju ke dalam desa. Kami tidak bisa mendeteksi secara pasti siapa yang dapat membawa virus ini masuk ke dalam desa dan siapa saja yang rentan tertular penyakit ini. Dan hambatan kami adalah bahwa kami tidak bisa memastikan secara langsung dan cepat dalam mendeteksi penularan virus korona di masyarakat. Maka ini perlu kesadaran diri dari setiap masyarakat agar selalu disiplin menerapkan protokol kesehatan dimanapun mereka berada baik sedang bekerja maupun tidak bekerja.

6. Bagaimana cara anda menghadapi hambatan tersebut dalam program kampung tangguh di Desa Ngaglik?

Mendeteksi secara dini dan lebih cepat penyebaran virus korona di masyarakat saat ini menurut saya adalah sesuatu yang paling penting. Saya selalu menjalin komunikasi dengan pihak-pihak terdekat dengan masyarakat langsung yaitu ketua RT, Ketua RW dan tentunya anggota karang taruna. Koordinasi selalu saya lakukan dengan baik melalui chat whatsapp maupun bertemu secara langsung. Saya meminta tolong kepada mereka untuk rutin mengecek setiap anggota keluarganya dan tetangganya untuk selalu menerapkan 3M dimanapun berada. Selain itu kami tim satgas mempunyai jadwal menjaga palang pintu keluar masuk

Desa Ngaglik. Disana kami melakukan pengecekan protokol kesehatan, pendataan dan pengecekan suhu bagi siapapun yang masuk di Desa Ngaglik. Kami juga menindak tegas untuk warga desa yang baru pulang dari luar Kabupaten Bojonegoro wajib melakukan isolasi mandiri ditempat yang sudah disediakan atau dirumah sendiri dengan pengawasan yang ketat dari tim satgas COVID-19 Desa Ngaglik.

D. Wawancara terhadap Bapak Parno (Ketua RT 04 RW 02 Desa Ngaglik)

1. Bagaimana peran anda sebagai RT /RW dalam menjalankan program kampung tangguh di Desa Ngaglik?

Karena saya ketua RT, saya yang sering bertemu langsung dengan masyarakat di lingkungan RT saya. Peran saya disini mengingatkan dan mengajak seluruh masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan dan seluruh aturan-aturan yang ada. Selain itu saya juga rutin melaporkan kepada satgas COVID-19 tentang situasi dan kondisi masyarakat. Seperti masyarakat yang bepergian keluar kota, masyarakat yang sakit dan bisa menyebabkan penularan virus korona. Makanya hal seperti itu perlu kita awasi dengan ketat supaya program kampung tangguh ini benar-benar berjalan sebagaimana mestinya.

2. Menurut anda mengapa Desa Ngaglik layak ditetapkan sebagai kampung tangguh?

Saya menilai bahwa tim satgas COVID-19 di Desa Ngaglik ini cepat dalam menangani penularan serta melakukan pencegahan virus korona di lingkungan masyarakat. Saya dari pihak RT merasakan perubahan yang signifikan akibat percepatan pencegahan yang dilakukan oleh beberapa kelompok yang tergabung dalam satgas COVID-19. Jadi saya menilai bahwa Desa Ngaglik layak ditetapkan sebagai kampung tangguh karena desa ini sangat cepat dalam menanggulangi penyebaran serta menekan penularan virus korona di masyarakat.

3. Bagaimana bentuk komunikasi anda kepada kelompok-kelompok yang ada di Desa Ngaglik?

Teman-teman paguyupan ada yang ikut satgas COVID-19 ada juga yang tidak ikut. Kebetulan saya ikut jadi saya mengerti koordinasi dalam satgas COVID-19. Kelompok-kelompok yang tergabung dalam satgas itu ada pemerintah desa, PKK, BPD, Linmas, karang taruna, paguyupan RT dan RW. Bentuk komunikasi yang kami lakukan melalui rapat-rapat atau pertemuan-pertemuan yang kami jadwalkan. Kami bertukar informasi dan pendapat disana di pertemuan itu. Lewat pertemuan itu nanti, akan ada kesepakatan dan keputusan mengenai kegiatan yang dilakukan termasuk program kampung tangguh ini.

4. Apakah ada hambatan dalam melakukan komunikasi kepada masyarakat terkait program kampung tangguh ini?

Hambatan yang saya rasakan dalam program kampung tangguh ini adalah komunikasi dengan masyarakat. Karena saya berada di wilayah paling kecil yaitu RT, maka saya paham betul karakteristik dan kebiasaan masyarakat disini. Yang paling sulit menurut saya adalah berkomunikasi dengan lansia atau orang-orang yang sudah lanjut usia. Karena mereka itu punya pegangan dan komitmen yang sulit untuk dikasih masukan atau pembenaran. Setiap tanggal 5 saya selalu mengadakan arisan rutin. Biasanya di arisan tersebut saya selalu menyempatkan untuk bersosialisasi dengan masyarakat terkait program kampung tangguh. Itupun tidak semuanya mau mengikuti arisan tersebut dengan alasan yang bermacam-macam. Jadi hambatan saya terkait program kampung tangguh ini adalah komunikasi dengan masyarakat yang sebagian besar sudah lanjut usia.

5. Bagaimana cara anda menghadapi hambatan tersebut dalam program kampung tangguh di Desa Ngaglik?

Saya menyadari bahwa masyarakat Desa Ngaglik itu berbeda-beda. Maka bentuk komunikasi yang dilakukan pun juga harus berbeda-beda. Saya dengan teman-teman satgas sudah mengupayakan yang terbaik dalam menjangkau masyarakat. Kami mengupayakan sebisa kami dalam melakukan pemahaman dan pengertian langsung kepada masyarakat. Dimulai dengan arisan rutin hingga kami mendatangi rumah per rumah setiap warga Desa Ngaglik. Tim satgas juga memiliki tim kecil untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait program kampung tangguh. Tentunya hasil dari sosialisasi tersebut selalu kami laporkan dan koordinasikan dengan seluruh tim satgas COVID-19 Desa Ngaglik.

6. Apakah masyarakat mengerti dan mau bekerja sama dalam menjalankan program kampung tangguh di Desa Ngaglik?

Menurut saya sebagian masyarakat disini cukup mengerti dan mau diajak bekerja sama dalam menjalankan program ini. Meskipun ada beberapa juga masyarakat yang tidak mau menjalankan sama sekali tapi saya menganggap hal itu wajar. Namun jika dinilai secara keseluruhan, masih banyak masyarakat yang mau bersama-sama melakukan program kampung tangguh di Desa Ngaglik. Makanya disamping itu perlu pendampingan yang baik dan terus-menerus kepada masyarakat. Perlu juga kesabaran dan kerja sama dari pihak-pihak terkait terutama seluruh masyarakat, agar tujuan dari program kampung tangguh di Desa Ngaglik tercapai sesuai harapan.

E. Wawancara terhadap Bapak Rusdiyanto (Ketua RW 02 Desa Ngaglik)

1. Bagaimana peran anda sebagai RT /RW dalam menjalankan program kampung tangguh di Desa Ngaglik?

Semua anggota dalam tim satgas COVID-19 disini terdiri dari kelompok-kelompok desa. Mulai dari perangkat desa, Linmas, BPD, karang taruna PKK sampai RT dan RW. Dalam program ini, kami membagi mereka kedalam struktural atau bagan kepengurusan satgas COVID-19 di Desa Ngaglik. Tujuan dari struktural ini agar semua anggota memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing secara jelas dan terarah. Struktural ini kami jadikan acuan dasar dalam menentukan porsi masing-masing anggota dalam program kampung tangguh di Desa Ngaglik.

2. Menurut anda mengapa Desa Ngaglik layak ditetapkan sebagai kampung tangguh?

Desa Ngaglik memiliki fasilitas-fasilitas yang mendukung program kampung tangguh. Saya rasa itu akan menjadi sebuah kekuatan bagi program. Satgas COVID-19 Desa Ngaglik sudah menyiapkan jauh-jauh hari agar semuanya tertata dan siap untuk dijalankan. Jadi saya bisa menyatakan bahwa Desa Ngaglik layak untuk ditetapkan sebagai kampung tangguh.

3. Bagaimana bentuk komunikasi anda kepada kelompok-kelompok yang ada di Desa Ngaglik?

Kalau komunikasi dengan kelompok-kelompok desa lewat pertemuan-pertemuan rutinan atau rapat satgas COVID-19. Disana kami bertemu dan membahas seluruh kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan virus korona dan program kampung tangguh salah satunya. Kalau kelompok-kelompok biasanya yang datang itu ada perwakilan seperti ketua dan beberapa anggota. Karena masa pandemi seperti ini semuanya harus ada batas dalam melakukan kegiatan.

4. Apakah ada hambatan dalam melakukan komunikasi kepada masyarakat terkait program kampung tangguh ini?

Hambatan dalam program ini menurut saya menertibkan dan mengajak seluruh masyarakat untuk berperan aktif dalam program ini. Masyarakat disini punya kesibukan yang berbeda-beda. Sulitnya kami menemui masyarakat, maka sulit juga bagi kami untuk bersosialisasi dengan mereka. Terutama lansia-lansia yang rentan terhadap virus ini, mereka cukup sulit untuk diberikan pemahaman tentang program ini. Saya anggap itu yang cukup menghambat dalam berjalannya program kampung tangguh di Desa Ngaglik.

5. Bagaimana cara anda menghadapi hambatan tersebut dalam program kampung tangguh di Desa Ngaglik?

Setiap anggota satgas COVID-19 Desa Ngaglik memiliki perannya masing-masing. Ada yang menjaga palang pintu, menjaga rumah isolasi, administrasi sampai sosialisasi langsung kepada masyarakat. Kami bekerja sama dan bergotong royong dalam menjalankan program kampung tangguh disini. Yang perlu kami tekankan disini adalah sosialisasi kepada masyarakat. Biasanya kami datang ke rumah per rumah warga dan datang kedalam rapat-rapat yang diadakan masing-masing RT. Dari sana kami dapat bertemu langsung dengan masyarakat untuk memberikan informasi mengenai pentingnya program kampung tangguh ini untuk dijalankan bersama-sama disini.

6. Apakah masyarakat mengerti dan mau bekerja sama dalam menjalankan program kampung tangguh di Desa Ngaglik?

Menurut saya masyarakat semuanya harus ikut serta dalam program kampung tangguh ini. Adanya program kampung tangguh ini sebagai langkah untuk mencegah dan mengurangi dari dampak yang disebabkan COVID-19. Program ini kami desain dan kami rancang dengan baik agar semuanya dapat diterima di masyarakat. Mulai dari cara kami bersosialisasi dengan masyarakat hingga menyediakan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan. Semua yang kami lakukan akan menjadi sebuah keberhasilan apabila hal ini juga didukung sepenuhnya dari masyarakat. Maka peran aktif masyarakat yang akan menentukan keberhasilan program kampung tangguh.

DOKUMENTASI



Gambar 1. Foto bersama dengan Kepala Desa Ngaglik setelah sesi wawancara.



Gambar 2. Foto bersama Ketua Karang Taruna Desa Ngaglik setelah sesi wawancara.



Gambar 3. Foto bersama dengan Ketua RT 05 RW 02 Desa Ngaglik setelah sesi wawancara.



Gambar 4. Foto bersama dengan karyawan Pemerintah Desa Ngaglik setelah sesi wawancara.



Gambar 5. Foto bersama dengan Ketua RW 02 Desa Ngaglik setelah sesi wawancara.

Lampiran 4 Lembar Perintah Revisi



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Program Studi: Adm. Publik, Adm. Bisnis, Ilmu Komunikasi, Magister Adm. Publik, Doktor Ilmu Adm.
Gedung: F 101.Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 0315925982,5931800 psw. 159 e-mail : fisip@untag-sby.ac.id

PERINTAH REVISI

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Penguji Skripsi dari mahasiswa :

N A M A : Setyo Budi Hermawanto

N. B. I : 1151700066

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Memerintahkan Untuk Mengadakan Revisi Skripsi Sbb :

NO	MATERI	BAB	HAL
	Di kata pengantar dekannya diganti ibu novaria y		

Setuju telah direvisi,
Dosen Penguji,

Dr. Tri Yulianti, M.Si.

Surabaya,
Dosen Penguji, 14 Juli 2021

Dr. Tri Yulianti, M.Si.



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi : Adm. Publik, Adm. Bisnis, Ilmu Komunikasi, Magister Adm. Publik, Doktor Ilmu Adm.
Gedung: F 101. Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 031 5925982, 5931800 psw. 159 e-mail : fisip@untag-sby.ac.id

PERINTAH REVISI

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Penguji Skripsi dari mahasiswa :

N A M A : Setyo Budi Hermawanto
N. B. I. : 1151700066
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Memerintahkan Untuk Mengadakan Revisi Skripsi Sbb :

NO	MATERI	BAB	HAL
	<ol style="list-style-type: none">1. Perdalam LBM dan kalau perlu tambahkan data penunjangnya2. Penjelasan komunikasi kelompok harus implementatif atau mudah di baca analisisnya3. Pertajam teori pendukungnya.		

Setuju telah direvisi,
Dosen Penguji,

Drs. Widiyatmo Ekoputro, MA.

Surabaya,
Dosen Penguji, 14 Juli 2021

Drs. Widiyatmo Ekoputro, MA.



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Program Studi : Adm. Publik, Adm. Bisnis, Ilmu Komunikasi, Magister Adm. Publik, Doktor Ilmu Adm.
Gedung: F 101. Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 0315925982,5931800 psw. 159 e-mail : fisip@untag-sby.ac.id

PERINTAH REVISI

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Penguji Skripsi dari mahasiswa :

N A M A : Setyo Budi Hermawanto
N. B. I : 115170066
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Memerintahkan Untuk Mengadakan Revisi Skripsi Sbb :

NO	MATERI	BAB	HAL
	tidak ada revisi		

Setuju telah direvisi,
Dosen Penguji,

Bagus Cahyo Shah Adhi Pradana, S. Sos., M.Med.Kom.

Surabaya,
Dosen Penguji, 14 Juli 2021

Bagus Cahyo Shah Adhi Pradana, S. Sos., M.Med.Kom

Lampiran 5 Hasil Uji Turnitin

PERAN KOMUNIKASI KELOMPOK DALAM MENCIPTAKAN KAMPUNG TANGGUH DI DESA NGAGLIK KABUPATEN BOJONEGORO

ORIGINALITY REPORT

12% SIMILARITY INDEX	11% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	13% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	5%
2	media.neliti.com Internet Source	3%
3	pakarkomunikasi.com Internet Source	3%
4	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off